

Mediakan 4 Triliun

rekening tabungan. Sementara itu, hingga April 2017, perseroan telah menghimpun dana pihak ketiga (DPK) senilai Rp157,52 triliun, naik 21,82% secara tahunan (*year-on-year/yoy*) dari Rp129,29 triliun pada bulan yang sama tahun lalu.

Dari segi penyaluran kredit, BTN ini telah menyalurkan kredit sebesar Rp170,45 triliun per April 2017 atau tumbuh 18% yoy dari Rp144,57 triliun pada April 2016.

Dengan kenaikan kinerja tersebut, BBTN mencatatkan kenaikan laba bersih sesuai dengan target perseroan atau di level 21,07% yoy. Per April 2017, laba bersih Bank BTN tercatat naik dari Rp651,18 miliar secara yoy menjadi Rp788,4 miliar.

Secara nasional, Bank Indonesia (BI) menyiapkan uang tunai senilai Rp239 triliun untuk mengantisipasi lonjakan permintaan terhadap uang tunai pada periode Idulfitri 2017. Dibandingkan tahun lalu, persediaan uang tunai tahun ini meningkat 14%.

Deputi Gubernur BI Sugeng mengatakan, uang tunai keluaran baru tahun 2016 lalu sudah disiapkan sebanyak Rp86 triliun untuk memenuhi kebutuhan Lebaran. Lalu, pada Juni mendatang, stok uang baru akan ditambah Rp30 triliun.

Selain memastikan persediaan uang tunai, BI juga mengadakan program kas guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan uang layak edar, terutama di daerah-daerah yang sulit terjangkau. (*Ropesta Sitorus*)

Permintaan Terdongkrak Lebaran

JAKARTA — Penyaluran pembiayaan kartu kredit pada kuartal kedua tahun ini diyakini akan melesat, dirorong oleh kenaikan belanja untuk kebutuhan lebaran dan penurunan bunga.

Direktur Konsumer PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Anggoro Eko Cahyo mengatakan kartu kredit menjadi salah satu produk yang mengalami kenaikan permintaan tertinggi selama periode Ramadan dan Lebaran.

"Kenaikan transaksi kartu kredit jelang Idulfitri sekitar 15% sampai 20%. Sebelum puasa banyak untuk belanja *grocery*, jelang Lebaran department store yang ramai," ujarnya kepada *Bisnis*, belum lama ini.

Per kuartal I/2017, emiten perbankan berkode saham BBNI itu membukukan penyaluran kartu kredit senilai Rp10,91 triliun, tumbuh 3,72% dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun lalu.

Kualitas kredit pun dinyatakan membaik, dengan rasio kredit bermasalah atau *non-performing loan* (NPL) pada kuartal I/2017 sebesar 2,6%, lebih baik dibandingkan posisi pada akhir tahun lalu sebesar 2,7%.

Dalam kesempatan terpisah, Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) I Komang Sudiarsa mengatakan momentum Ramadan dan Lebaran tidak serta merta melejitkan permintaan kredit konsumsi. Pasalnya, menurut Komang, perseroan lebih fokus menyalurkan kredit ke sektor produktif, tanpa secara khusus memanfaatkan momentum tertentu.

BRI Agro fokus menggarap kredit produktif seperti kredit agribisnis untuk perkebunan kelapa sawit.

"Kalau di kami, konsumsi itu hanya untuk *payroll*. Idulfitri ini [kredit konsumsi] kami tetap akan lebih condong ke kredit produktif," tuturnya. (*Dini Hariyanti*)



PEMBERITAHUAN KEPADA PEMEGANG SAHAM TENTANG JADWAL DAN TATA CARA PELAKSANAAN PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI PT BISI International Tbk

Sehubungan dengan hasil keputusan agenda kedua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT BISI International Tbk ("Perseroan") tanggal 31 Mei 2017 yang telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp88 (delapan puluh delapan Rupiah) setiap saham yang dibayarkan atas 3.000.000.000 saham atau seluruhnya berjumlah Rp264.000.000.000 serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, dengan ini Direksi Perseroan memberitahukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut, sebagai berikut:

1. Jadwal Pembagian Dividen Tunai:

- | | |
|---|----------------|
| a. Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi | : 8 Juni 2017 |
| b. Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi | : 9 Juni 2017 |
| c. Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai | : 13 Juni 2017 |
| d. Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai | : 14 Juni 2017 |
| e. Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Tunai | : 13 Juni 2017 |
| f. Pembayaran Dividen Tunai | : 22 Juni 2017 |

2. Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:

a. Mekanisme pembayaran:

- Bagi pemegang saham yang sahamnya telah tercatat dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), dividen tunai akan diterima melalui Pemegang Rekening di KSEI.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya masih berupa warkat, cek dividen tunai dapat diambil di Biro Administrasi Efek, PT Admitra Jasa Korpora, Rukan Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 ("BAE Perseroan").

b. Dividen tunai yang akan dibayarkan tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

- c. Sesuai dengan Surat Edaran Pajak No. SE-114/PJ/2009 tanggal 15 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Peraturan Direktur Jendral Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda dan Peraturan Direktur Jendral Pajak No. PER-62/PJ/2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("SE-114"), bagi pemegang saham asing yang negaranya memiliki Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda dengan Indonesia yang ingin pemotong pajaknya disesuaikan dengan peraturan tersebut agar menyerahkan Surat Keterangan Domisili dan dokumen lainnya sebagaimana diatur dalam SE-114 ("Dokumen Status Pajak").

Ketentuan penyerahan Dokumen Status Pajak adalah sebagai berikut:

- Bagi pemegang saham yang sahamnya telah tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI, Dokumen Status Pajak harus diserahkan ke KSEI melalui Pemegang Rekening sesuai dengan ketentuan di dalam Surat Edaran Direksi KSEI No. SE-0001/DIR-Eks/0811 tanggal 5 Agustus 2011 perihal Tata Cara Penyerahan Surat Keterangan Domisili bagi Wajib Pajak Luar Negeri.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya masih berupa warkat, Dokumen Status Pajak harus diserahkan ke BAE Perseroan selambat-lambatnya 13 Juni 2017 pukul 16.00 WIB.

Tanpa adanya Dokumen Status Pajak, dividen tunai yang dibayarkan kepada pemegang saham asing akan dikenakan tarif Pajak Penghasilan pasal 26 yaitu sebesar 20%.

Sidoarjo, 5 Juni 2017

Direksi PT BISI International Tbk

sindikasi kredit yang cukup bujurnya, Jumat (2/6).

Alexandra menuturkan, po kenaikan kredit infrastruktur paruh kedua tahun ini karena salah satu pipeline proyek pad Perusahaan Listrik Negara (Per yang sempat tertunda.

Pada kesempatan sebelumnya, ektur Bank Mandiri Royke Tun sempat menyebutkan pihaknya rencana menyalurkan kredit sinc kepada PLN senilai total Rp12 tr bersama sembilan bank lainnya. dit sindikasi itu sedianya akan c pada April 2017.

RIN RAPAT UMUM I PT B

Direksi PT BISI International Tbk ("Perseroan") dengan i risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rap:

1. Rapat telah diselenggarakan di Gerbera Room, Mezzz pada hari Rabu, tanggal 31 Mei 2017, pukul 14.08 W Mata acara Rapat adalah:
 - (1) Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untu buku 2016.
 - (2) Persetujuan atas penetapan penggunaan keuntun
 - (3) Persetujuan atas penunjukkan Akuntan Publik unt
2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yar Bp. Setiadi Setiokusumo selaku Direktur, Bp. Putu I Bp. Triono Hardyanto selaku Direktur, Bp. Tjiu Thom Bp. Burhan Hidayat selaku Komisaris Independen,
3. Rapat telah dihadiri oleh 1.763.948.806 pemegang : 58,80% dari seluruh jumlah saham dengan hak suar
4. Rapat telah memberikan kesempatan kepada peme terkait setiap mata acara Rapat.
5. Tidak ada pemegang saham yang mengajukan perta
6. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat d untuk muafakat tidak tercapai, maka dilakukan pemu
7. Hasil pemungutan suara untuk setiap mata acara Ra

Mata Acara

Mata Acara Pertama Rapat	1.763.948
Mata Acara Kedua Rapat	1.763.948
Mata Acara Ketiga Rapat	1.761.278

8. Keputusan untuk setiap mata acara Rapat adalah sel
 - Mata Acara Pertama Rapat:**
 - (1) Menyetujui dari menerima baik Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Lap
 - (2) Mengesahkan dan menerima baik Laporan Keua 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publ No. RPC-3407/PSS/2017 tanggal 29 Maret 201 anggota Direksi dan Dewan Komisaris Persero tindakan pengurusan dan pengawasan yang tek mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Pers
 - Mata Acara Kedua Rapat:**

Menyetujui penggunaan keuntungan tahun buku 2016

 - (1) Pembagian dividen tunai sebesar Rp88 (delapan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas atau seluruhnya sebesar Rp264.000.000.000 sert pelaksanaan pembagian dividen tersebut sesuai pasar modal dan mengumumkannya dalam dua s
 - (2) Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan.
 - Mata Acara Ketiga Rapat:**
 - (1) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepad memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Pe merupakan seseorang yang telah memperoleh i perundang-undangan mengenai akuntan publik da Purwanto, Sungkoro & Surja.
 - (2) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepad I kepada Akuntan Publik tersebut, untuk jasa-jasa n

Mata Acara Ketiga Rapat:

9. Jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen surat kabar harian berbahasa Indonesia berpedara memperhatikan ketentuan peraturan perundang-unde

Direk: